

BAB VII

LANDASAN PERANCANGAN

7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Tata ruang bangunan creative hub terbagi menjadi 4 area untuk mendapatkan konsentrasi ruang masing-masing, yaitu :

1. Area Publik

Pada area publik terdiri dari ruangan-ruangan yang dapat diakses untuk semua pengunjung yang masuk ke dalam gedung creative hub.

Berdasarkan Permen PU Nomor 05/PRT/M/2008 tentang pedoman penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan, ruang terbuka non hijau adalah ruang terbuka di wilayah perkotaan menjadi beberapa jenis, antara lain :

- a. Plasa merupakan suatu bentuk ruang terbuka non hijau sebagai suatu pelataran tempat berkumpulnya massa (assembly point) dengan berbagai jenis kegiatan sosialisasi, duduk-duduk, aktivitas massa, dan lain-lain.
- b. Parkir merupakan pelataran untuk meletakkan kendaraan bermotor serta kendaraan lain seperti sepeda. Lahan parkir juga memiliki fungsi ekonomis sehingga tidak terpisahkan dari system pergerakan perkotaan yang ada.
- c. Lapangan olahraga merupakan suatu bentuk ruang terbuka non hijau sebagai suatu pelataran dengan fungsi utama tempat dilangsungkannya kegiatan olahraga.
- d. Tempat bermain dan rekreasi merupakan suatu bentuk ruang terbuka non hijau sebagai suatu pelataran dengan berbagai kelengkapan tertentu untuk mewadahi kegiatan utama bermain atau rekreasi masyarakat.
- e. Koridor merupakan suatu bentuk ruang terbuka non hijau sebagai jalur dengan fungsi utama sebagai sarana aksesibilitas pejalan kaki yang bukan merupakan trotoar (jalur pejalan kaki yang berada di sisi jalan).

2. Area Semi Publik

Pada area semi publik adalah area yang dapat diakses oleh pengunjung namun dengan ijin pihak pengelola creative hub. Pada area semi publik terdapat berbagai kegiatan yang dapat diakses oleh pengunjung seperti workshop, kunjungan wisata institusi, serta kunjungan investor.

3. Area Privat

Pada area privat adalah area yang hanya bisa di akses oleh yang berkontribusi dalam operasional khususnya pengelola bangunan creative hub.

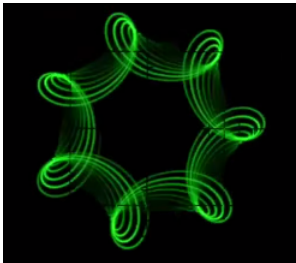
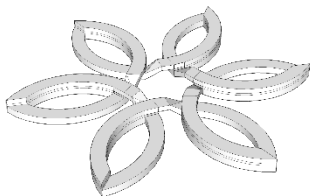
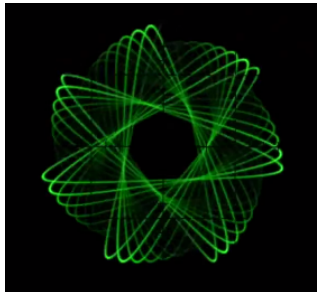
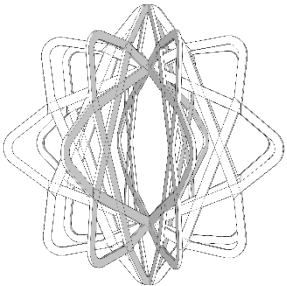
4. Area Servis

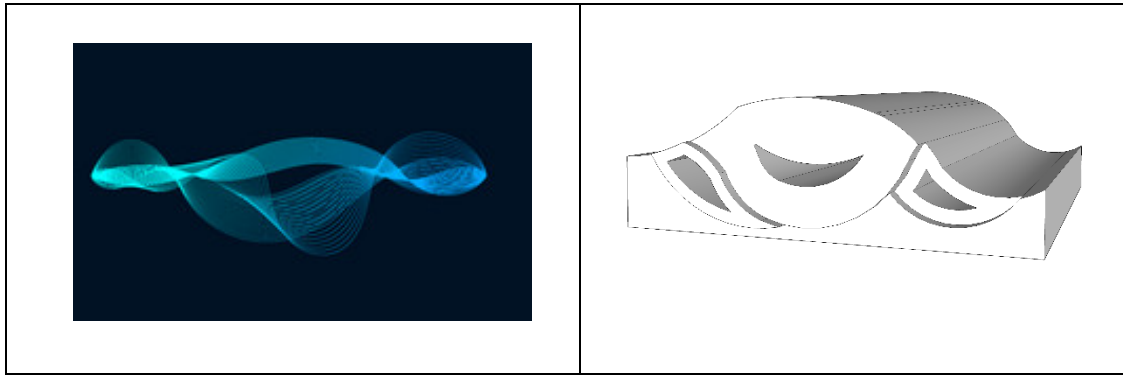
Pada area servis adalah area dimana semua kegiatan servis gedung creative berlangsung. Di area servis dilakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan servis gedung seperti kebersihan gedung, perawatan ME, serta keamanan gedung creative hub.

7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Bentuk ide elemen bangunan yang dihasilkan merupakan adaptasi dari penggunaan oscilloscope sebagai visualisasi bentuk audio dapat menggambarkan frekuensi yang dihasilkan dari audio. Berikut ini adalah contoh bentuk visualisasi yang dihasilkan dari audio dengan oscilloscope oleh seorang seniman audio Jerobeam Fenderson (2016) :

Tabel 11. Implementasi Bentuk

IDE	IMPLEMENTASI BENTUK
	
	



(Sumber : Analisis Pribadi)

7.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan

Sistem struktur yang digunakan untuk bangunan creative hub adalah struktur rangka beton. Bangunan creative hub ini memiliki 5 lantai yang dihitung dari lantai dasar bangunan. Lalu pondasi yang digunakan adalah tiang pancang. Untuk parkir kendaraan diletakkan pada basement.

7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan

Material bangunan yang digunakan berdasarkan permasalahan iklim pada tapak ialah memakai bahan material bangunan yang ramah lingkungan, sebagai berikut :

1. Lantai

Lantai bangunan creative hub menggunakan beberapa macam bahan yang menyesuaikan dengan fungsi ruang dalam gedung. Penggunaan lantai kayu, keramik, plester, dan karpet. Lantai kayu digunakan untuk ruangan yang membutuhkan akustik ruang, lantai keramik dan plester digunakan pada fasilitas-fasilitas publik dengan pengguna yang massif, sedangkan lantai karpet digunakan pada ruangan yang membutuhkan kenyamanan visual yang elegan.

2. Dinding

Material pelingkup dinding menggunakan bahan yang tidak memantulkan panas. Beberapa macam bahan yang akan digunakan seperti kaca dan ACP. Penggunaan sun shading pada bangunan gedung creative hub untuk mereduksi cahaya matahari secara langsung yang masuk ke dalam bangunan.

3. Plafond

Plafond yang digunakan pada gedung creative hub memiliki bahan bermacam-macam sesuai fungsi dari ruangan yang ada. Tidak semua ruangan diberi finishing plafond yang massif.

4. Penutup Atap

Pada penutup atap yang digunakan di gedung creative hub menggunakan roof garden yang digunakan sebagai taman tambahan yang dapat digunakan pada jam-jam tertentu.

7.5 Landasan Wajah Bangunan

Wajah bangunan merupakan representasi bentuk antara music dan arsitektur yang ditonjolkan pada gedung creative hub. Penyesuaian fungsi ruang dengan desain ornament menjadikan bangunan dinamis.

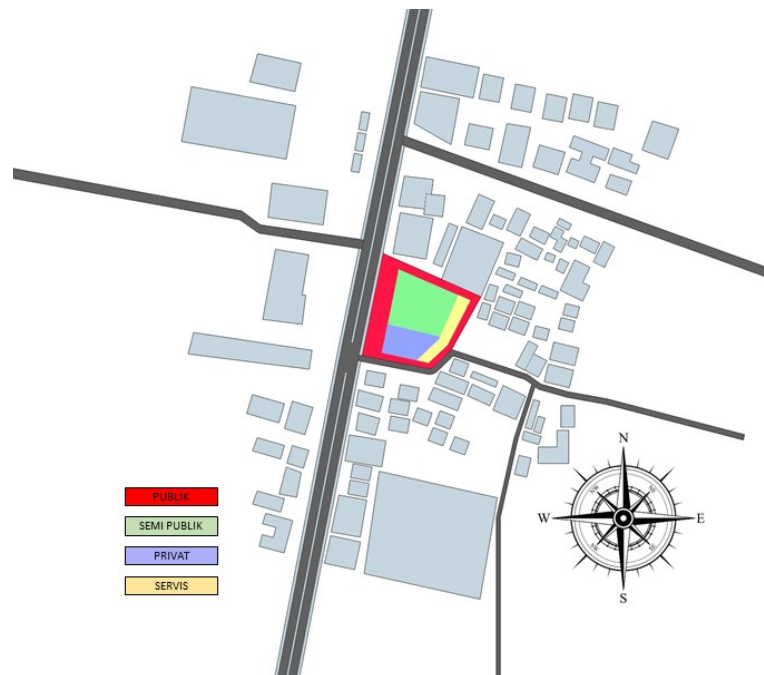


Gambar 82. Centre Pompidou-Metz (Prancis)

Sumber : <https://www.architectural-review.com/architects/shigeru-ban/centre-pompidou-metz-by-shigeru-ban-architects-and-jean-de-gastines-architectes-france/8600443.article>

7.6 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak

Dalam perancangan tata ruang tapak dibagi menjadi empat zonasi ruangan menjadi zona publik, semi publik, privat, dan servis. Area publik digunakan untuk fasilitas pengunjung umum dan perawatan bangunan seperti jalur truk sampah, truk pemadam, dan sirkulasi emergency.



Gambar 83. Zonasi Ruang

Sumber : Analisis Pribadi

7.7 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

1. Sistem Air Bersih

Sistem air bersih bersumber dari air PDAM dengan bantuan penampungan air hujan sebagai air flush yang digunakan pada setiap kamar mandi. Penampungan air menggunakan system tendon down feet.

2. Sistem Air Kotor

Pengolahan limbah padat akan dialirkan ke ruang STP untuk diuraikan dengan bakteri dan bahan kimia lalu menjadi limbah cair yang dialirkan ke sumur resapan untuk disaring lagi. Sisa limbah cair yang dibuang akan dialirkan di saluran kota. Zat-zat berbahaya yang terkandung dalam limbah cair di filter terlebih dahulu.

3. Sistem Jaringan Listrik

Sumber tenaga listrik yang digunakan berasal dari suplai PLN yang dialirkan oleh tiang-tiang listrik yang telah tersedia di sekitar tapak.

4. Sistem Penangkal Petir

Tipe penangkal petir yang digunakan adalah penangkal petir faraday atau yang sering disebut dengan penangkal petir sangkar. Penangkal petir berupa tiang-tiang kecil yang dipasang pada tepi dan titik tertinggi bangunan.

5. Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan dalam gedung creative hub menggunakan pencahayaan alami dan buatan sesuai dengan keperluan ruang dan fungsinya. Pada area-area massif yang digunakan oleh banyak orang akan dimaksimalkan pencahayaan alaminya.

6. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan yang digunakan dalam gedung creative hub adalah pengawaan alami dan buatan yang disesuaikan dengan fungsi ruang. Untuk ruang-ruang yang memerlukan kedap suara dan memerlukan akustik ruangan akan dipasang penghawan buatan.

7. Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang digunakan dalam gedung creative hub adalah kemananan aktif dan pasif. Keamanan aktif dilakukan dengan menggunakan jasa satpam dan keamanan pasif menggunakan CCTV yang dipasang pada titik-titik yang rawan akan kejahatan.